

PENOKOHAN, LATAR DAN INTERPRETASI MIMPI

DALAM YAMA NO OTO

KARYA KAWABATA YASUNARI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai

salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Reni Feriyanti

Nim: 02110112



JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul :

PENOKOHAN, LATAR DAN INTERPRETASI MIMPI DALAM YAMA NO OTO KARYA KAWABATA YASUNARI

Telah diuji dan diterima dihadapan panitia ujian Sarjana Fakultas Sastra pada

Hari

Tanggal :

Ketua Penguji

Pembimbing / Penguji

(Nani Dewi Sunengsih, M.Pd)

(Dra. Tini Priantini)

Pembaca / Penguji

Panitera / Penguji

(Oke Diah Arini, S.S)

(Metty Suwandany, S.S)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra

Telah disahkan pada :


Hari

Tanggal



Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra


(Syamsul Bahri, SS)


FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PENOKOHAN, LATAR DAN INTERPRETASI MIMPI

DALAM YAMA NO OTO

KARYA KAWABATA YASUNARI

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Tini Priantini, dan bukan merupakan hasil jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya menjadi tanggung jawab saya. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 23 Agustus 2006

Reni Feriyanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penokohan, Latar, dan Interpretasi Mimpi dalam Yama no Oto Karya Kawabata Yasunari" dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam pengarahan, materi, dukunga moral, dan lain sebagainya. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran untuk penulis, hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, M.Pd, selaku Ketua Penguji.
3. Ibu Oke Diah Arini, S.S, selaku pembaca.
4. Ibu Metty Suwandany, S.S, selaku panitera.
5. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.

6. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
7. Ibu Erni Puspitasari, S.S, selaku Pembimbing Akademik.
8. Kepada mama tercinta, atas doa yang selalu menyertai penulis serta dukungan yang tak putus-putusnya diberikan kepada penulis dan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
9. Kakak dan adikku tersayang yang telah banyak membantu penulis.
10. Sahabatku serta teman-teman sekalian yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis: Lia, Nadya, Maria O, Annisa, Yessi, Mbem, Femi dan seluruh angkatan 2002 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Segenap staf pengajar, karyawan sekretariat, petugas perpustakaan, dan segenap karyawan Universitas Darma Persada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya.

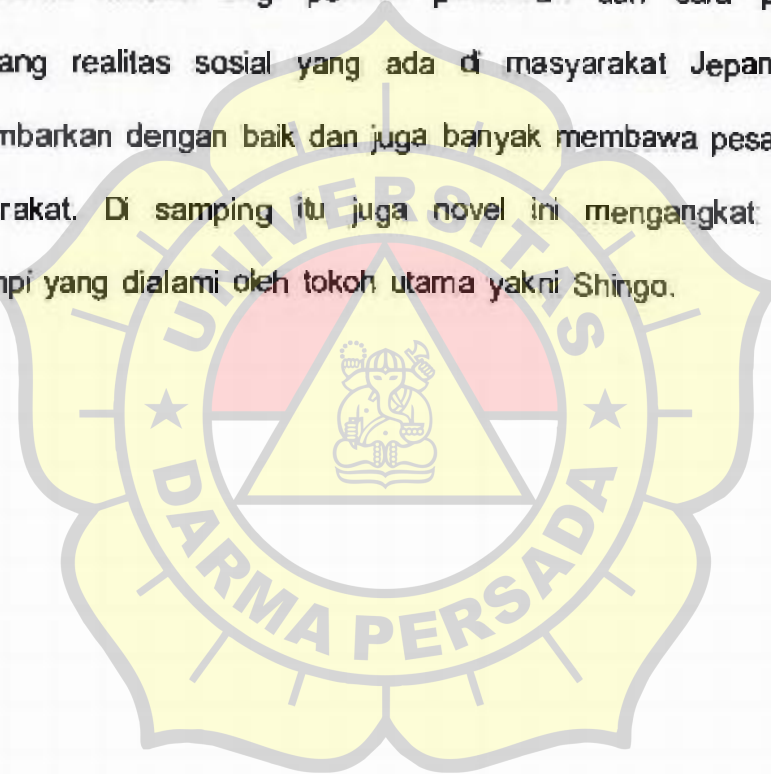
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 23 Agustus 2006

Penulis

ABSTRAK

Pada penulisan skripsi ini penulis tertarik untuk membahas karya Kawabata Yasunari karena bagi penulis pemikiran dan cara pandang Kawabata tentang realitas sosial yang ada di masyarakat Jepang pada umumnya digambarkan dengan baik dan juga banyak membawa pesan moral kepada masyarakat. Di samping itu juga novel ini mengangkat tentang interpretasi mimpi yang dialami oleh tokoh utama yakni Shingo.



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Tim Penguji	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Landasan Teori	5
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB 2 BIOGRAFI SINGKAT KAWABATA TASUNARI, KARIR DAN KARYA-KARYANYA YANG TERKENAL.....	
2.1 Masa Kecil.....	10
2.2 Masa Remaja dan Kisah Cintanya.....	16
2.3 Karir dan Karya-karyanya Yang Terkenal.....	21
2.4 Kematian Yang Tragis	26

BAB	PENOKOHAN, LATAR DAN INTERPRETASI MIMPI DALAM	
	YAMA NO OTO KARYA KAWABATA YASUNARI	
3.1	Tinjauan Umum	28
3.2	Tokoh.....	29
3.3	Penokohan	30
3.4	Latar	36
3.5	Mimpi	38
BAB 4	KESIMPULAN	41
DAFTAR PUSTAKA		
SINOPSIS		



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dengan segala pengalaman hidupnya berusaha mengabadikan khasanah pengalamannya kedalam sebuah bentuk yang telah melalui daya upaya sedemikian rupa sehingga lahirlah karya seni.

Sastra adalah suatu seni yang mengekspresikan pikiran dalam bahasa. Pikiran merupakan perasaan, pandangan, ide dan semua kehidupan rohani manusia sedang bahasa adalah media utama untuk mewujudkan segala perasaan dan pikiran pengarang.

Kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti "baru". Dikatakan baru karena kalau dibandingkan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian. Dalam "The Advanced Learner's Dictionary of Current English" bahwa "novel" adalah suatu cerita dengan alur, cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif. (1960: 853).¹

¹ Prof. DR. Henry Guntur Tarigan. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Angkasa : Bandung, 1993. hal 164.

Pada tahun 1868 adalah awal zaman Meiji pemerintah Jepang banyak melakukan pembaharuan atau reformasi sehingga zaman itu disebut Restorasi Meiji. Restorasi Meiji atau pengembalian kekuasaan politik dari pemerintahan Bakufu kepada Tenno atau Kaisar merupakan langkah pertama bagi Jepang untuk menuju ke zaman modern.

Jepang menyadari setelah selama kurang lebih 200 tahun menutup diri atau lebih dengan politik Sakoku mengakibatkan Jepang tertinggal jauh dari Barat. Oleh karena itu Pemerintahan Meiji berusaha mengejar ketinggalannya dengan memasukan kebudayaannya dengan memasukan kebudayaan Barat dengan tergesa-gesa. Dengan kata lain, bertujuan menerapkan modernisasi cara Barat di Jepang dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, kebudayaan, dan kemiliteran gaya Barat. Lain halnya dengan bidang kesusastraan yang tidak mengalami perubahan yang sama sekali berarti. Ini dikarenakan kesusastraan bukanlah sesuatu yang dianggap penting. Kesusastraan pada masa itu masih merupakan kelanjutan dari kesusastraan zaman Edo. Kesusastraan merupakan bacaan terbatas bagi kaum wanita dan anak-anak, bukan bacaan orang dewasa atau golongan intelektual.²

Pada zaman itu kedudukan sastrawan pun dianggap rendah, padahal waktu itu telah banyak sastrawan yang terkenal seperti Ihara Saikaku dan

² Darsimah mandah, *et al.*, Pengantar Kesusastraan Jepang. UI : Depok, 1992, hal.40,

Ueda Akinari. Ditambah lagi dengan harga buku bacaan yang sangat mahal dan masyarakat pembaca yang terbatas jumlahnya. Pada umumnya isi cerita dibatasi oleh Pemerintah Tokugawa dan terbatas pada Kanzen Choaku (kebenaran akan berakhir dengan kemenangan dan kejahatan berakhir dengan kekalahan).³

Dua sastrawan Jepang pelopor kesusasteraan Jepang Modern adalah Tsubouchi Shoyo dan Futabatei Shimei. Shoyo dengan karyanya yang berjudul *Shosetsu Shinzui* telah membuka sejarah baru dalam kesusasteraan Jepang dengan jasanya menyingkirkan pandangan Kanzen Choaku. Sedangkan Futabatei Shimei menulis novel *Ukigomu* dan ini menjadi cikal bakal penulisan gaya bahasa Jepang modern bahasa ini. Sejak saat itu lahirlah sastrawan-sastrawan baru Jepang.

Salah satu sastrawan Jepang yang terkenal adalah Kawabata Yasunari, Kawabata adalah sastrawan Jepang pertama yang berhasil mendapatkan nobel pada tahun 1968. Ia memiliki gaya penulisan yang khas dalam karya-karyanya. Karya-karya sastranya yang telah banyak diterjemahkan antara lain *Yuki Guni* (Daerah Salju, 1935-1954), *Mizuumi* (Danau, 1954), *Sembazuru* (Seribu Burung Bangau, 1949-1951), *Yama no Oto* (Suara Pegunungan, 1949-1954), *Utsukushisa to Kanashimi to*, 1961-1963), *Izu no Odoriko* (penari dari Izu, 1926), dan lain-lain.

³[bkt].

Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu novelnya yang berjudul *Yama no Oto*. Novel ini merupakan novel pertama Kawabata yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sejak ia mendapatkan penghargaan Nobel pada tahun 1968. *Yama no Oto* menceritakan tentang kegelisahan, hasrat, keinginan seorang lelaki tua berumur 62 tahun yang bernama Shingo dan tinggal bersama keluarganya di daerah pinggiran Tokyo. Ia mempunyai seorang istri yaitu Yasuko, dua orang anak; Shuichi dan Fusako serta dua orang cucu. Shuichi mempunyai istri yang cantik yang bernama Kikuko.

Shingo sering mendengar "suara-suara gunung" yang bergemuruh dari bukit, yang ia yakini sebagai isyarat atau bayangan dari kejadian-kejadian yang tidak ia ketahui. Dalam novel *Yama No Oto* ini pun dibahas ketegangan yang meningkat antara hubungannya dengan istri, anak laki-laki, dan anak perempuannya. Ia pun memberikan perhatian yang berlebihan (kasih sayang) kepada menantunya. Keseluruhannya dihubungkan dengan mimpi yang dialami oleh Shingo. Oleh karena itu penulis memberi judul skripsi ini *Penokohan, Latar dan Interpretasi Mimpi Dalam Yama no Oto*.

1.2. Tujuan Penelitian

Penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana arti mimpi dalam novel *Yama no Oto* karya Kawabata Yasunari, dengan mengetahui karakter tokoh-

tokoh yang ada dalam novel ini. Menambah pengetahuan penulis mengenai kesusastraan Jepang secara umum dan Kawabata Yasunari secara khusus.

Penulisan skripsi ini juga sebagai salah satu prasyarat kelulusan memperoleh gelar sarjana.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memilih novel *Yama no Oto* karya Kawabata Yasunari. Di dalam novel ini terdapat beberapa masalah yang dapat dibahas. Agar tujuan penulisan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan sasaran, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis mengkaji dan menganalisis tokoh, penokohan dan arti mimpi yang dialami tokoh utama Shingo yang terdapat dalam novel *Yama no Oto*.

1.4. Landasan Teori

Sebuah novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, sebuah novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan.

Dalam menganalisis suatu novel dalam hal ini novel *Yama no Oto* penulis menggunakan pendekatan intrinsik. Menurut Burhan Nurgiyantoro, unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur itu antara lain peristiwa, cerita, alur,

penokohan, tema, latar, sudut pandang, bahasa, dan lain-lain. Dalam unsur intrinsik ini, penulis ingin mengkaji dan menganalisis tokoh, penokohan dan arti mimpi dalam Yama no Oto.

Menurut Sigmund Freud dalam bukunya yang berjudul *Interpretation of Dreams* (1899), Freud mengatakan bahwa mimpi merupakan kunci untuk mengenali gerakan alam bawah sadar manusia. Ia meyakini bahwa mimpi merupakan upaya untuk memenuhi keinginan yang tidak tercapai (misalnya oleh karena rasa bersalah) dan ditekan atau direpresi hingga ke alam bawah sadar kita.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mimpi adalah sesuatu yang terlihat atau dialami dalam tidur. Untuk karya seni, seperti mimpi untuk mengungkapkan isinya dapat dipahami melalui pendekatan interpretasi. Interpretasi yaitu pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu, tafsiran.⁵

Dilihat dari sudut pandang Carl Jung, mimpi berperan penting menjaga keseimbangan jiwa dan mimpi sebagai realitas yang tidak dapat dihindari serta dikaji dengan seksama guna diketahui maknanya. Dalam bukunya yang berjudul *Memories Dreams Reflection*:

Mimpi adalah sebuah pintu kecil yang tersembunyi didalam ceruk jiwa paling dalam dan paling rahasia, terbuka untuk jiwa pada dunia malam

⁴ Ivan Taniputera, *Psikologi Kepribadian*. Ar-Ruzz :Yogyakarta, 2005. hal. 162

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dep. P & K, hal 336

kosmis, jauh sebelum munculnya kesadaran ego, dan akan menetap di jiwa, tak peduli seberapa jauh kesadaran ego akan memperluas dirinya. (hal 546)

Ada lima pandangan yang dianut oleh para pengikut Jung sehubungan dengan mimpi :

1. Mimpi berfungsi untuk menjaga kesehatan dan keseimbangan jiwa seseorang.
2. Mimpi tidak semata-mata mencerminkan apa yang telah diketahui oleh orang yang bermimpi.
3. Hanya orang yang bermimpilah yang sanggup mengatakan apa makna sesungguhnya dari mimpi tersebut.
4. Mimpi memiliki banyak makna, dan tidak ada mimpi yang memiliki makna tunggal. Maksudnya adalah mimpi dapat ditafsirkan dengan berbagai cara.
5. Mimpi berbicara dalam bentuk perumpamaan dan perlambang-lambang⁶

1.5. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mencapai suatu objek. Dalam suatu penelitian kita harus menggunakan metode yang sesuai dengan

⁶ *Op cit.*, hal. 163

penjabarannya. Penulis menggunakan metode kepustakaan dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Penulis mengumpulkan bukubuku dari perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation, dan buku-buku koleksi pribadi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, yang terdiri dari satu bab atau lebih, yakni:

- Bab I **PENDAHULUAN**
Berisikan tentang Latar Belakang, Tujuan Penulisan, Pembatasan Masalah, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II **BIOGRAFI SINGKAT KAWABATA YASUNARI, KARIR DAN KARYA-KARYANYA YANG TERKENAL**
Diawali dengan latar belakang kehidupan Kawabata Yasunari, karya-karya yang telah dihasilkan hingga mendapatkan hadiah kesusastraan.
- Bab III **PENOKOHAN, LATAR, DAN INTERPRETASI MIMPI DALAM YAMA NO OTO KARYA KAWABATA YASUNARI**

Berisi tentang analisis struktur fisik seperti alur, latar, tokoh dan penokohan serta menganalisa masalah mimpi pada novel Yama no Oto.

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan penulis dalam menganalisa novel tersebut.

